

Penambahan Nilai Ekonomi Jajanan Tradisional Umkm “Bu Sie” Melalui Logo Produk Untuk Menunjang *Sustainable Income*

Dhita Firelly Yuniar¹, Richo Diana Aviyanti²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun, Kota Madiun

dhitafilelly17@gmail.com

Article History:

Received: November 30, 2023

Accepted: December 27, 2023

Published: January 31, 2024

Keywords: Training, MSMEs, Logo Design,

Abstract: *The logo is related to the product brand which can be a competitive advantage for MSMEs. A logo can become a business identity and visual attraction for traditional snack MSME products. The aim of this activity is to strengthen business identity through logo design training and obtain sustainable results. The method for implementing this service is socialization and design practice tutorials for Mrs. Sie's traditional snack business. The results of this service activity are giving product logos to Bu Sie's traditional snacks, increasing sales turnover, strengthening business identity and also as promotional media. MSMEs receive education about logo design and how to make them using tools commonly used in printing, thereby facilitating the production process while reducing the cost of printing logo stickers.*

Abstrak

Logo berhubungan dengan merek produk yang dapat menjadi keunggulan kompetitif UMKM. Logo dapat menjadi identitas usaha dan daya tarik visual bagi produk pelaku UMKM jajanan tradisional. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat identitas bisnis melalui pelatihan desain logo dan mendapatkan hasil yang berkelanjutan. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah sosialisasi dan tutorial praktik desain kepada pelaku usaha jajanan tradisional Ibu Sie. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pemberian logo produk pada jajanan tradisional bu sie, meningkatkan omzet penjualan, memperkuat identitas usaha dan juga sebagai media promosi. UMKM mendapatkan edukasi tentang desain logo dan cara pembuatannya dengan menggunakan alat-alat yang biasa digunakan dalam pencetakan sehingga memudahkan proses produksi sekaligus mengurangi biaya pencetakan stiker logo.

Kata Kunci: Pelatihan, UMKM, Desain Logo

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memberikan alternatif beraktivitas secara online. Digitalisasi berdampak pada perubahan kebiasaan manusia, termasuk aktivitas bisnis. UMKM merupakan suatu bentuk usaha produktif yang bergerak dalam ruang lingkup kegiatan perdagangan yang dimiliki perorangan atau badan usaha (Iskandar et al., 2023). Pelaku UMKM merupakan pelaku ekonomi yang terus berkembang di era otonomi daerah, baik berada di wilayah pedesaan maupun perkotaan. Jumlah pelaku usaha yang tinggi menyebabkan persaingan usaha semakin ketat dan banyak produk substitusi (Prayoga, 2023). Oleh karena itu UMKM perlu menciptakan value added agar memiliki keunggulan kompetitif.

Value added dapat diciptakan melalui branding (Christianingrum et al., 2021). Branding dapat dilihat melalui logo produk (Arifudin et al., 2021). Logo produk merupakan langkah pertama dalam mengembangkan merek sehingga logo sebaiknya harus memiliki desain filosofi (Nugraha, 2023). Warna dalam desain logo merupakan bentuk lain dari komunikasi nonverbal yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang lebih kompleks (Ainun et al., 2023). Pewarnaan logo dapat menghasilkan keserasian, keseimbangan, dan keseimbangan, yang berdampak pada penjualan. Pengembangan logo ini akan berdampak pada nilai jual produk itu sendiri (Setiawan & Putro, 2021). Logo dapat menjadi value added yang dapat menciptakan merek. Merk yang mudah diingat akan menjadi pionir untuk produk/barang yang sejenis (Tamtelahitu et al., 2021). Penerapan branding terhadap produk UMKM dapat memudahkan konsumen memilih produk ditengah banyaknya pilihan, rasa dan banyaknya kualitas produk yang tersedia. Penggunaan merek yang sesuai dan tepat dapat dengan mudah meningkatkan penjualan produk (Herlambang et al., 2022).

UMKM jajanan tradisional “BU SIE” telah melakukan pemasaran digital melalui whatsapp untuk promosi online dan dititipkan dilapak jajanan. Omzet jajanan tradisional ini mencapai Rp500.000 dalam satu hari, namun UMKM jajanan tradisional “BU SIE” belum memiliki logo yang dapat dijadikan merek produk. Tidak adanya logo merk produk di jajanan tradisional “BU SIE” membuat konsumen yang semula ingin membeli jajanan tradisional “BU SIE” salah beli di jajanan tradisional lain. BU SIE juga tidak mencantumkan kontak jika konsumen lain ingin memesan jajanan miliknya sehingga BU SIE seringkali kehilangan peluang penjualan. Berdasarkan permasalahan tersebut solusi yang diberikan adalah mengadakan pelatihan tentang logo usaha kepada Ibu Sie pelaku UMKM di Kecamatan Manguharjo Kota Madiun agar memiliki logo usaha yang dapat menjadi nilai tambah. Pemberian logo produk pada jajanan tradisional “BU SIE” akan menciptakan merk dan konsumen akan lebih mudah mengenali dan mencari produk ibu sie. Pelatihan desain grafis logo dapat membantu UMKM merancang logo yang menarik, relevan, dan mampu mencerminkan esensi bisnis merek (Mulyani et al., 2023).

METODE

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah metode sosialisasi dan metode pelatihan terhadap pelaku usaha langsung (Agustina et al., 2021). Kegiatan ini dilaksanakan di Jalan Podang, Kelurahan Nambangan Kidul, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun selama satu bulan. Tahadap dari kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Adapun penjelasan dari masing-masing tahapan pengabdian dari gambar di atas adalah sebagai berikut:

1. Tahap observasi, pengabdi melakukan pengamatan langsung ke rumah UMKM jajanan tradisional yang menjadi tempat produksi untuk melihat kondisi tempat produksi.
2. Tahap Wawancara, dalam tahap ini pengabdi mengumpulkan informasi kepada Ibu Sie terkait dengan produk, penjualan, dan kendala yang dialami.
3. Tahap Sosialisasi, dalam kegiatan ini pengabdi menjelaskan materi tentang identitas usaha logo dan cara pembuatannya,
4. Tahap pelatihan dan praktik, pada tahapan kali ini kembali dijelaskan lagi mengenai materi identitas secara lebih lengkap, cara mendaftar di canva dan cara pembuatan desain logo di canva. Pada tahap kali ini pengabdi juga berdiskusi dengan pemilik usaha mengenai warna logo, font, gambar dan ukuran agar sesuai dengan keinginan pemilik usaha.
5. Tahap penerapan, dalam tahapan ini pengabdi melakukan pendampingan dalam penerapan identitas usaha logo pada produk UMKM. Pemilik usaha menempelkan sticker logo yang sudah di desain dan dicetak bersama pengabdi.

HASIL

Kegiatan pengabdian ini dilakukan mulai awal bulan agustus 2023 yang bertempat di rumah Ibu Sie pelaku UMKM jajanan Tradisional yang berada di Kelurahan Nambangan Kidul Kota Madiun. Tujuan dari kegiatan ini untuk menguatkan identitas bisnis melalui pelatihan desain logo. Peserta dalam pelatihan ini adalah Ibu Sie. Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama satu bulan. Kegiatan ini difokuskan pada penanganan masalah dan kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dengan melakukan branding usaha melalui pembuatan logo.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pembuatan identitas usaha logo untuk UMKM jajanan tradisional Ibu Sie. pelaku UMKM mengetahui cara pembuatan logo usaha yang meningkatkan motivasi dari pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan penjualan karena sudah memiliki identitas usaha berupa logo sebagai ciri khas atau pembeda dari pesaing agar konsumen dapat dengan mudah mengenali produk dari pelaku UMKM.

Tabel 1. Uraian Permasalahan dan Solusi

No	Permasalahan	Solusi
1.	Pelaku UMKM belum paham mengenai penguatan identitas usaha berupa logo untuk membedakan produk yang mereka produksi dengan produk lainnya.	Memberikan sosialisasi, pemahaman mengenai identitas usaha logo dan pelatihan identitas usaha logo melalui canva



Gambar 1. Sosialisasi Materi Identitas Usaha Logo



Gambar 2. Pelatihan Desain Logo



Gambar 3. Logo Sticker



Gambar 4. Penerapan logo sticker pada produk

DISKUSI

Hasil dari program pengabdian ini adalah pembuatan identitas usaha logo untuk UMKM jajanan tradisional Ibu Sie. pelaku UMKM mengetahui cara pembuatan logo usaha yang meningkatkan motivasi dari pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan penjualan karena sudah memiliki identitas usaha berupa logo sebagai ciri khas atau pembeda dari pesaing agar konsumen dapat dengan mudah mengenali produk dari pelaku UMKM. Dengan adanya

program ini pelaku UMKM mendapatkan keterampilan baru yang memberikan pemahaman tentang pembuatan logo dan dapat meningkatkan potensi usaha. Desain logo dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap sebuah entitas, baik itu usaha kecil, komunitas, atau organisasi non-profit. Dari program pengabdian ini dapat dilihat sebagai implementasi dari teori-teori yang ada seperti :

1. Partisipasi Pelaku Usaha : Proses pelatihan melibatkan partisipasi aktif dari pelaku usaha yang dapat dikaitkan dengan teori partisipasi dalam pengembangan usaha.
2. Empowerment : Pelatihan berhasil meningkatkan keterampilan dan kepercayaan dari pelaku usaha, hal ini sesuai dengan teori pemberdayaan dalam konteks sosial.
3. Pembelajaran kolaboratif : Adanya kolaborasi antara pengabdian dan pelaku UMKM dapat dilihat sebagai implementasi dari teori pembelajaran kolaboratif.

Omzet BU SIE meningkat 5% per hari setelah pemberian logo pada jajanan tradisionalnya. Pesanan jajanan tradisional BU SIE bulan oktober 2023 meningkat 2 kali setelah pemberian informasi kontak pada logo jajanan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian omzet jajanan tradisional BU SIE meningkat setelah pemberian logo produk. Kegiatan ini mendapat respon positif dari pemilik usaha. Pelaku UMKM memiliki pengetahuan baru tentang strategi berbisnis. Pelaku UMKM juga dihimbau untuk tetap melakukan *improvement* agar bisnis tetap *sustainable*.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada (1) Ibu Sie pemilik UMKM jajanan tradisional Kecamatan Manguharjo, Kelurahan Nambangan Kidul Kota Madiun; (2) Program MISB; (3) LPPM UNIPMA; (4) Prodi Akuntansi unipma; dan seluruh pihak yang mendukung kegiatan ini. Dengan bantuan dan kontribusi yang diberikan, program pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar. Kami telah berhasil merancang logo produk yang merepresentasikan tujuan dari program pengabdian masyarakat.

Harapan kami, logo yang telah diciptakan dapat menjadi lambang untuk membangkitkan semangat dan menjadi perubahan positif. Semoga hasil dari program pengabdian ini dapat terus berlanjut untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Terimakasih atas kerjasama dan kontribusi dalam program pengabdian masyarakat ini, kami sangat menghargai partisipasi dan dukungan yang diberikan kepada kami.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, R., Dwanoko, Y. S., & Suprianto, D. (2021). Pelatihan Desain Logo Dan Kemasan Produk UMKM di Wilayah Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Soliditas" (J-Solid)*, 4(1), 69. <https://doi.org/10.31328/js.v4i1.1732>
- Ainun, N., Maming, R., & Wahida, A. (2023). Pentingnya Peran Logo Dalam Membangun Branding Pada Umkm. *Jesya*, 6(1), 674–681. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.967>
- Arifudin, D., Heryanti, L., & Pramesti, D. (2021). Pelatihan desain mockup dan logo sebagai branding produk untuk meningkatkan nilai jual bagi UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2640–2651. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5304>
- Christianingrum, Saputra, D., Yusuf, & Ulyana, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Design Logo Sebagai Upaya Menanamkan Kesadaran Merek Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Air Itam. *Ikraith - Abdimas*, 4(1), 74–80.
- Herlambang, D. S., ...Hasanah, N. U., & Luthpah, F. (2022). Membangunan Brand UMKM Songo Loro Melalui Pelatihan Branding Desain Logo Dan Stiker Kemasan. *Karya Unggul ...*, 1, 136–144.
- Iskandar, J., Sari, Y. K., & Fathurrohim, A. (2023). Pelatihan Desain Mockup dan Logo Sebagai Branding Produk Untuk Meningkatkan Nilai Jual Bagi UMKM di Desa Rejotangan Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1417–1424. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i8.373>
- Mulyani, S., Fadli, R., & Seta, A. B. (2023). Pelatihan Pembuatan Logo Produk guna Mengoptimalkan Peluang Bisnis pada Remaja RT 02 RW 13 Kelurahan Rangkapan Jaya Lama Kota Depok. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 134–139. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.129>
- Nugraha, J. T. (2023). *Peningkatan Kualitas UMKM Desa Melalui Penciptaan Inovasi Produk Baru (Keripik Bayam)*. 105(3), 129–133.
- Prayoga, A. D. (2023). *Pelatihan Dan Pendampingan Rebranding Logo Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Usaha Kepada Para Pelaku UMKM Di Kelurahan Gebang Putih Logo Rebranding Training And Mentoring As An Effort To Increase Business Competitiveness For MSMEs In Gebang Putih Sub-. 1(3)*.
- Setiawan, T., & Putro, F. H. A. (2021). Pemanfaatan Gaphics Designer Software Canva Untuk Meningkatkan Kreatifitas Promosi Produk Umkm Di Cepogo Boyolali. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12), 53–56.
- Tamtelahitu, T. M., Laturmas, A. J., Batlajery, B. V., & Augustyn, A. N. A. (2021). Pelatihan Teknik Desain Logo Kemasan, Pengemasan Dan Pemasaran Produk Di Kelompok Mama Romi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 6–13.